

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan tentang penerapan terapi *chewing gum* untuk meningkatkan peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada enam partisipan menunjukkan adanya keluhan perut terasa kembung, perut terasa penuh atau tidak nyaman, belum dapat mengeluarkan flatus, serta frekuensi bising usus yang masih rendah setelah operasi laparotomi.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada keenam partisipan adalah Disfungsi Motilitas Gastrointestinal berhubungan dengan efek anestesi dan tindakan pembedahan
3. Intervensi keperawatan yang diberikan yaitu terapi *chewing gum* selama 10–15 menit sebanyak tiga kali dalam satu hari dengan melakukan pengukuran frekuensi bising usus sebelum dan sesudah intervensi.
4. Pelaksanaan terapi *chewing gum* dapat dilakukan dengan baik pada seluruh partisipan dan tidak ditemukan hambatan selama proses pemberian intervensi. Seluruh partisipan kooperatif dan mampu mengikuti instruksi yang diberikan.
5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan frekuensi peristaltik usus pada seluruh partisipan setelah diberikan terapi *chewing gum*. Peningkatan tersebut ditandai dengan bertambahnya frekuensi bising usus, berkurangnya keluhan kembung dan rasa tidak nyaman pada perut, serta munculnya flatus pada seluruh partisipan.
6. Penerapan terapi *chewing gum* terbukti dapat membantu meningkatkan peristaltik usus pada pasien post operasi laparotomi. Oleh karena itu, terapi *chewing gum* dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang sederhana, aman, mudah dilakukan, dan dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan untuk membantu mempercepat pemulihan fungsi gastrointestinal pasca operasi laparotomi.

B. Saran**1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan dapat menerapkan terapi chewing gum sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis pada pasien post operasi laparotomi serta menyusun prosedur pelaksanaannya agar dapat diterapkan secara optimal dalam pelayanan keperawatan.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya pasien post operasi laparotomi, diharapkan mengikuti anjuran tenaga kesehatan mengenai terapi chewing gum dan mobilisasi dini untuk membantu mempercepat pemulihan fungsi gastrointestinal.

3. Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan intervensi keperawatan nonfarmakologis berbasis evidence based practice serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai terapi chewing gum pada pasien post operasi.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan intervensi keperawatan nonfarmakologis berbasis evidence based practice serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai terapi chewing gum pada pasien post operasi.